

ANALISIS JARINGAN WACANA PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS PADA PORTAL MEDIA DARING KOMPAS.COM DAN TEMPO.CO

CUT YOURA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan aktor, konsep, serta koalisi yang terbentuk dalam perdebatan antara kelompok pro dan kontra mengenai kebijakan nasional yaitu program Makan Bergizi Gratis (MBG) di portal media daring Kompas.com dan Tempo.co setelah 1 tahun dilaksanakan. Penelitian menggunakan Teori Kerangka Koalisi Wacana dari Maarten Hajer. Metode yang digunakan adalah *Discourse Network Analysis* (DNA) melalui bantuan perangkat lunak DNA dan Visone. Data yang diambil adalah pernyataan dari para aktor dalam pemberitaan program MBG dari Kompas.com dan Tempo.co selama 6-12 Januari 2026 yang mengandung kutipan langsung. Tahapan analisis data meliputi pengumpulan data, koding, dan visualisasi jaringan aktor, konsep, afiliasi. Analisis juga dilakukan dengan konsep modularitas dan sentralitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada media Kompas.com lebih unggul aktor-aktor pemerintah dengan wacana bersifat positif. Pada media Tempo.co walaupun aktor pemerintah tetap lebih unggul namun media ini mengakomodasi lebih banyak aktor kritis dari pada Kompas.com. Secara keseluruhan aktor pemerintah seperti Prabowo Subianto, Dadan Hindayana, dan Nanik Sudaryati mendominasi media dan membentuk Koalisi Pro-Program yang dipimpin oleh lingkaran inti pemerintah berhasil mengguguli panggung media. Wacana yang terbentuk berfokus pada pencapaian program, evaluasi, dan perbaikan yang akan terus dilakukan. Walaupun aktor kritik tidak dapat menghentikan kebijakan program MBG tapi kritikan yang ada terakomodasi dalam beberapa aspek.

Kata Kunci: Makan Bergizi Gratis, Analisis Jaringan Wacana, Kebijakan Nasional

DISCOURSE NETWORK ANALYSIS OF THE FREE NUTRITIOUS MEAL PROGRAM ON ONLINE MEDIA PORTAL KOMPAS.COM AND TEMPO.CO

CUT YOURA

ABSTRACT

This research aims to describe the actors, concepts, and coalitions formed in the debate between pro and contra groups regarding the national policy, namely the Free Nutritious Meal (MBG) program, on the online media portals Kompas.com and Tempo.co after one year of implementation. The study utilizes the Discourse Coalition Framework theory by Maarten Hajer. The method used is Discourse Network Analysis (DNA) with the assistance of DNA and Visone software. The data collected consists of statements from actors in the MBG program news coverage on Kompas.com and Tempo.co during January 6–12, 2026, that contain direct quotations. The data analysis stages include data collection, coding, and the visualization of actor, concept, and affiliation networks. The analysis is also conducted using the concepts of modularity and centrality. The research results show that on Kompas.com, government actors are more prominent with positive discourses. On Tempo.co, although government actors still dominate, this media outlet accommodates more critical actors than Kompas.com. Overall, government actors such as Prabowo Subianto, Dadan Hindayana, and Nanik Sudaryati dominate the media and form a Pro-Program Coalition led by the government's inner circle, successfully outperforming others in the media arena. The resulting discourse focuses on program achievements, evaluations, and ongoing improvements. Although critical actors could not stop the MBG program policy, the existing criticisms were accommodated in several aspects.

Keywords: Free Nutritious Meal, Discourse Network Analysis, National Policy